

**ABSTRAK**

**Jeansie Fawzi Maharanny, NIM : 1410320014 angkatan 2014 dengan judul Skripsi ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS ( Studi Kasus MI Tsamrotul Huda Kelas VI di Desa Pohijo Margoyoso Pati ), Institute Agama Islam Negeri Kudus. Dr. Abdul Jalil SE, M.Si**

Bahasa Inggris sebagai bahasa universal di seluruh dunia. Pentingnya mempelajari Bahasa Inggris dari usia dini karena bahasa merupakan suatu instrumen terpenting untuk berkomunikasi dengan orang lain atau bisa disebut dengan alat komunikasi. Maka secara tidak langsung kita semua dituntut untuk bisa berbahasa asing supaya bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Kini Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang penting untuk dikuasai dipenjurua dunia karena membantu dalam segala kehidupan. Dengan cara memberikan pembelajaran Bahasa Inggris yang benar dan tepat kepada siswa maka itu bisa menjadi bekal yang cukup untuk dibawa siswa menghadapi jenjang akademik berikutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field research*) di MI Tsamrotul Huda Pohijo Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, interview (wawancara) kepada guru kelas VI, siswa kelas VI dan melalui dokumentasi, uji keabsahan data. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian yang *pertama*, menunjukkan bahwa konsep pembelajaran yang menekankan pada pemahaman anak sangat diperlukan supaya materi yang tersampaikan kepada anak bisa dipahami secara utuh, karena dalam pembelajaran dalam Bahasa Inggris itu sendiri dikatakan sempurna apabila telah memenuhi 7 keterampilan berbahasa Inggris. *Kedua*, adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran Bahasa Inggris yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal mencakup kecerdasan siswa, kesehatan, minat, serta motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mencakup faktor keluarga, sarana prasarana, guru, strategi yang digunakan guru, dan kurikulum yang digunakan. *Ketiga*, bentuk solusi yang diberikan oleh guru kepada siswa yaitu Penggunaan Metode dan strategi pembelajaran, diadakannya tes atau ulangan perbaikan (remedial), dilakukan evaluasi berkala. Membangun hubungan yang baik antara orang tua, guru dan siswa, agar mengetahui perkembangan siswa dan guru.

**Kata Kunci : Pendidikan**